

## HUBUNGAN PERSONALITAS, NILAI-NILAI SOSIAL DAN PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN

Teguh Erawati<sup>1</sup>, Kurniawan Souwakil<sup>2</sup>

Jurusan Akuntansi  
Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa  
Yogyakarta, Indonesia

e-mail: { [eradimensiarch@gmail.com](mailto:eradimensiarch@gmail.com), [wanswkl@gmail.com](mailto:wanswkl@gmail.com) }@undiksha.ac.id

### Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji apakah lingkungan keluarga, personalitas dan nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dan pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan responden yang digunakan sejumlah 157 responden dari mahasiswa prodi akuntansi fakultas ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah berupa data primer yang dikumpulkan menggunakan metode kuisisioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis. Hasil dari penelitian ini menunjukkan lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan, personalitas berpengaruh positif terhadap pemilihan karier sebagai akuntan dan nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap pemilihan karier sebagai akuntan.

**Kata kunci:** Lingkungan Keluarga, Personalitas, Nilai-Nilai Sosial, Pemilihan Karier Sebagai Akuntan

### Abstract

The purpose of this study was to examine whether the family environment, personality and social values affect career choice as an accountant. The method used in this research is quantitative method, and sampling using purposive sampling technique with 157 respondents from accounting study programme students of the Faculty of Economics, Sarjanawiyata Tamansiswa University. The data source used in this study is primary data collected using the questionnaire method. The data analysis technique used is descriptive statistical test, classical assumption test and hypothesis testing. The results of this study indicate that the family environment has no effect on career choice as an accountant, personality has a positive effect on career choice as an accountant and social values have a positive effect on career choice as an accountant.

**Keywords:** *Family Environment, Personality, Social Values, Career Selection as an Accountant*

### PENDAHULUAN

Profesi akuntan memiliki standar kualitas, kode etik profesi untuk menjaga integritas dalam bekerja. Bagi mahasiswa lulusan akuntansi yang ingin menjadi akuntan, harus melanjutkan ke Pendidikan profesi Akuntan. Waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan Pendidikan Profesi Akuntan sekitar 9-24 bulan, setelah menyelesaikan Pendidikan Profesi Akuntan maka akan mendapatkan gelar

sebagai akuntan dan mendapatkan Nomor Register Akuntan dari Kementerian Keuangan. IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) menetapkan bahwa untuk menjadi akuntan profesional harus memiliki sebutan CA (*Chartered Accountant*). Sebutan ini ditetapkan untuk menjaga kepercayaan masyarakat kepada profesi akuntan, (Abbas et al., 2019).

Menurut Antares, P, (2019) Rata-rata dalam setahun, lulusan S1 Akuntansi dari

berbagai perguruan tinggi di Indonesia sebanyak 35.000 orang. Sedangkan akuntan yang sudah bersertifikat CPA dari IAPI sebanyak 2.064 orang. Jumlah yang lumayan besar. Namun, jika dibanding dengan negara-negara ASEAN, ternyata jumlah akuntan di Indonesia tergolong minim dibanding Singapura, Malaysia, Philipina dan Thailand. Revolusi Industri 4.0 memberi kesempatan bagus bagi lulusan akuntansi. Pemerintah sudah memberikan payung hukum dengan UU nomor 5/2011 tentang Akuntan Publik. Bagi akuntan yang sudah mengantongi *Certified Public Accountant* (CPA) bisa bekerja di negara ASEAN karena berstandar internasional. Di sisi lain menjadi tantangan dalam berkompetisi dengan akuntan dari negara-negara tetangga. Akuntan dari negara tetangga bisa masuk bekerja di Indonesia, (Antares, P, 2019)

Bagi akuntan yang sudah mengantongi *Certified Public Accountant* (CPA) bisa bekerja di negara ASEAN karena berstandar internasional. Persoalannya, jumlah akuntan yang sudah memiliki CPA masih sedikit. kondisi ini menjadi peluang mengingat pasar jasa sangat besar di dalam era industri 4.0. Sisi lain menjadi tantangan dalam berkompetisi dengan akuntan dari negara-negara tetangga. Akuntan dari negara tetangga bisa masuk bekerja di Indonesia. Selain itu Panjangnya proses yang harus dilalui untuk bisa menjadi seorang Akuntan menjadi alasan yang tepat untuk menjelaskan fenomena sedikitnya jumlah Akuntan di Indonesia, (Abbas et al., 2019)

Gambaran di atas menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi dihadapkan dalam kenyataan berbagai pilihan untuk menjadi seorang akuntan. Dengan berbagai macam persyaratan, mekanisme serta persaingan yang harus dilalui untuk menjadi seorang akuntan. Waktu dan biaya yang sangat besar menjadi salah satu faktor yang menghambat mahasiswa untuk tidak menjadi seorang akuntan, (Arifambayun, 2019). Indonesia memiliki jumlah penduduk dan jumlah lulusan akuntansi pertahunnya 35.000 lulusan sarjana akuntansi tetapi jumlah akuntan publik pertahunnya hanya berkisaran 1000. Sedangkan di negara Malaysia memiliki jumlah akuntan publik

30.236 orang bahkan di Thailand jumlah akuntan publik mencapai 62.739 orang. Kondisi ini semakin genting dengan adanya kesepakatan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang memberi peluang kepada akuntan profesional di kawasan ASEAN untuk berkarir di negara ASEAN lainnya termasuk Indonesia yang mengakibatkan peluang dan proporsi akuntan Indonesia yang berkarir di Indonesia semakin tertekan. Padahal sebagian besar akuntan profesional yang tersedia pun didominasi oleh akuntan yang sudah berumur lebih dari 50 tahun dan berjenis laki-laki. Hal ini berarti, hanya sedikit mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karier sebagai akuntan publik, (Arifambayun, 2019).

Fenomena yang terjadi saat ini juga banyak mahasiswa yang kurang berminat untuk memilih berkarir sebagai akuntan, dan itu terjadi oleh berbagai alasan pada mahasiswa tersebut, untuk itu dilakukannya survey pada beberapa mahasiswa yang menjadi target pada penelitian ini adalah mahasiswa prodi akuntansi fakultas ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. dibawah ini merupakan hasil survey dari 39 mahasiswa prodi akuntansi fakultas ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa yang beralamat di Jl. Kusuma negara 11, Yogyakarta, yang bertujuan untuk mengetahui permasalahan mengenai pemilihan karir akuntan pada mahasiswa.

Hasil dari survey yang telah dilakukan pada bulan february tersebut mendapat jawaban yang berbeda-beda dari setiap mahasiswa/i yang menjadi responden survey dari 1 pertanyaan dan beberapa karier yang menjadi jawaban yang diajukan sebagai sampel. Berdasarkan survey yang dilakukan mahasiswa prodi akuntansi kebanyakan tidak memilih karier akuntan dan memilih karier seperti pengusaha, pegawai negeri serta karier lain, dan hal itu karena memiliki alasan yang berbeda-beda pada mahasiswa/i tersebut sehingga lebih memilih karier lain selain akuntan. Hal ini juga diperkuat oleh Warna Dwi Safitri & Ceacilia Srimindarti, (2022) tuturnya Mahasiswa lulusan akuntansi hingga saat ini masih rendah terhadap minat menjadi akuntan publik penyebabnya proses sertifikasi profesi yang dilalui cukup

panjang dan memakan biaya yang tidak sedikit menjadi tantangan bagi mahasiswa untuk memilih berkarir sebagai akuntan publik.

Sesuai fenomena dan masalah diatas maka peneliti menghendaki tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) untuk menguji apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan, (2) untuk menguji apakah personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan, (3) untuk menguji apakah nilai-nilai sosial berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan. Peneliti terdahulu yang sudah melakukan penelitian tentang pengaruh atas faktor-faktor yang menjadi pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan, diantaranya:

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang berada disekitar kita yang menimbulkan pengaruh terhadap tingkah laku, pertumbuhan dan perkembangan. Keluarga adalah kelompok sosial yang bersifat abadi, dikukuhkan dalam hubungan nikah yang memberikan pengaruh keturunan dan lingkungan sebagai dimensi penting yang lain bagi anaknya, (Jihad, 2017). Menurut Syafiya Fathiyannida & Teguh Erawati (2021) lingkungan keluarga adalah kelompok terkecil di masyarakat dan juga merupakan lingkungan pertama yang mempengaruhi perilaku anak. Penelitian yang dilakukan oleh (Ningsih, 2021) menunjukkan hasil bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif antara lingkungan keluarga terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik.

Personalitas adalah karakteristik psikologi dalam ciri seseorang yang menentukan dan mencerminkan bagaimana seseorang merespon lingkungannya, Personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan pada situasi/kondisi tertentu, (Laka et al., 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Ambari & Ramantha (2017) menunjukkan hasil bahwa personalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karier mahasiswa sebagai akuntan publik.

Nilai-nilai sosial adalah kemampuan seseorang di kalangan masyarakat yang dilihat dari sudut pandang orang-orang disekitarnya. Nilai sosial merupakan suatu

kemampuan seseorang di dalam masyarakat yang dilihat dari sudut pandang orang lain di lingkungannya, (Ariyani & Jaeni, 2022). Nilai-nilai sosial diduga dapat dikatakan menjadi salah satu faktor kuat kuat mahasiswa akuntansi dalam memotivasi berkarir menjadi akuntan publik, keberadaan seseorang di dalam kehidupan sosial selalu menjadi perhatian masyarakat baik dari segi aktivitas dan pekerjaan yang diterima masyarakat, interaksi dengan masyarakat dan sebagai kontrol sosial ditengah masyarakat, (Afdatil & Teguh Erawati & Dewi Kusuma Wardan, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Yetty & Fredy Hotman (2020) menemukan hasil bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karier mahasiswa S1 program studi akuntansi sebagai akuntan publik.

Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian dari Ningsih (2021) tentang pengaruh lingkungan keluarga, penghargaan finansial dan gender terhadap minat berkarir menjadi akuntan publik. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini memperbaharui variabel (X2) personalitas, (X3) nilai-nilai sosial dan variabel (Y) pemilihan karier sebagai akuntan. Penelitian ini dikembangkan agar mengetahui pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap pemilihan karier sebagai akuntan mengetahui faktor fenomena yang terjadi terhadap sedikitnya pemilihan karier sebagai akuntan khususnya mahasiswa akuntansi.

Penelitian ini penting dilakukan karena setiap mahasiswa memiliki aspek latar belakang lingkungan, karena perbedaan latar belakang lingkungan yang dimiliki, apakah akan mempengaruhi dalam memilih karier sebagai akuntan dan nilai-nilai sosial, pertimbangan pasar kerja, pengakuan profesional serta penghargaan finansial selalu menjadi tolak ukur pemilihan karier sebagai akuntan setiap mahasiswa, pada kenyataannya ada aspek lain yang juga dapat menjadi tolak ukur pemilihan karir sebagai akuntan yaitu, lingkungan keluarga dan personalitas dalam penelitian ini.

### ***Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Akuntan***

Lingkungan keluarga adalah wahana untuk mendidik, mengasuh dan mensosialisasikan anak, mengembangkan kemampuan seluruh anggota keluarga agar dapat menjalankan fungsinya di masyarakat dengan baik serta memberikan kepuasan dan menciptakan lingkungan yang sehat guna tercapainya keluarga sejahtera, (Teguh Erawati & Yasinta Agatha Cahya, 2021). Teori persepsi diri menyatakan seseorang membuat kesimpulan diri sendiri sesuai cara berpikir dan pengalaman dengan mengamati perilaku orang lain, hal ini sejalan dengan pengaruh lingkungan keluarga terhadap pemilihan karirnya seorang mahasiswa, mahasiswa akan memilih karirnya di suatu bidang karena pengaruh lingkungan keluarga yang begitu kuat terhadapnya.

Mahasiswa akan mengamati lingkungan pertamanya yaitu keluarga kemudian membuat kesimpulan akan memilih karir sebagai akuntan, jadi semakin naik pengaruh lingkungan keluarga terhadap mahasiswa akan karir akuntan, maka semakin tinggi pula mahasiswa memilih untuk berkarir menjadi akuntan. Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ningsih (2021) menunjukkan hasil bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat menjadi akuntan publik.

*Ha<sub>1</sub>: Lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap pemilihan karier sebagai akuntan*

### ***Pengaruh Personalitas Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Akuntan***

Personalitas menunjukkan bagaimana mengendalikan atau mencerminkan kepribadian seseorang di suatu tempat, (Yogi Ginanjar, 2020). Teori persepsi diri menyatakan seseorang membuat kesimpulan diri sendiri sesuai cara berpikir dan pengalaman dengan mengamati perilaku orang lain, Hal ini sejalan dengan pengaruh personalitas terhadap pemilihan karir seorang mahasiswa, mahasiswa akan mengamati perilaku orang lain, pengalaman orang lain sesuai cara berpikir dari diri sendiri kemudian membuat

kesimpulan atas pengamatan akuntansi dan karir akuntan, jadi semakin baik personalitas mahasiswa mengamati sisi positif karir akuntan maka semakin tinggi pula mahasiswa untuk berkarir menjadi akuntan. Penelitian yang dilakukan oleh Ambari & Ramantha 2017 hasil Personalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karir mahasiswa sebagai akuntan publik. Penelitian yang dilakukan oleh Talamaosandi 2017 personalitas berpengaruh signifikan positif pada pemilihan karir sebagai akuntan publik.

*Ha<sub>2</sub>: Personalitas berpengaruh positif terhadap pemilihan karier sebagai Akuntan*

### ***Pengaruh nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karier sebagai akuntan***

Nilai-nilai sosial adalah baik buruknya maupun tinggi rendahnya penilaian seseorang yang ada di sekitar kita atau suatu pekerjaan yang kita lakukan, dimana orang lain mempunyai hak untuk memberikan penilaian terhadap kita sesuai dengan apa yang mereka lihat. Penilaian seorang akuntan di mata masyarakat juga akan tercermin baik sesuai dengan pekerjaan yang telah dilakukan, (Luthfitasari & Setyowati, 2021) . Teori persepsi diri menyatakan seseorang membuat kesimpulan diri sendiri sesuai cara berpikir dan pengalaman dengan mengamati perilaku orang lain, Hal ini sejalan dengan pengaruh nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karir seorang mahasiswa. Mahasiswa akan mengamati lingkungan sosial yang mana perilaku, ekonomi, gaya hidup, finansial dan lain-lain dari seorang akuntan barulah mahasiswa tersebut membuat kesimpulan, jadi semakin baik lingkungan sosial mahasiswa serta pengamatan kepada karir akuntan maka semakin tinggi pula mahasiswa memilih untuk berkarir menjadi seorang akuntan. Penelitian yang dilakukan oleh Luthfitasari & Setyowati 2021 menemukan hasil bahwa Nilai sosial berpengaruh positif terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Penelitian yang dilakukan oleh Dippta et al., (2020) menemukan hasil bahwa Nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap minat

mahasiswa akuntansi untuk berkarir menjadi akuntan publik.

*Ha<sub>3</sub>: Nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap pemilihan karier sebagai akuntan*

## **METODE**

### *Sifat penelitian*

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menurut Purwanza dkk (2022) penelitian kuantitatif ini menerjemahkan data menjadi angka untuk menganalisis hasil temuannya dan bersifat deskriptif, korelasi, atau asosiatif berdasarkan hubungan antar variabel. Sifat penelitian ini menggunakan deskriptif analisis karena penelitian ini menggambarkan persentase pemilihan karir mahasiswa program studi akuntansi fakultas ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta.

### *Populasi Sampel Dan Pengambilan Sampel*

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, (Sugiyono, 2013). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi akuntansi fakultas ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Metode penentuan sampel menggunakan metode purposive sampling yaitu metode penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, dimana anggota-anggota sampel akan dipilih sedemikian rupa sehingga sampel yang dibentuk dapat mewakili sifat-sifat populasi, (Sugiyono, 2013). Kriteria penentuan sampel yaitu mahasiswa program studi akuntansi yang sedang mengambil mata kuliah skripsi, alasan peneliti memilih sampel tersebut adalah karena mahasiswa-mahasiswa tersebut sudah berada di tahap akhir penyelesaian studi, yang artinya telah memiliki rencana mengenai apa yang dilakukan setelah lulus serta sudah memikirkan dan memiliki bayangan akan karirnya.

### *Sumber Dan Metode Pengumpulan Data*

Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer, metode pengumpulan data menggunakan angket berupa kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk jawabnya. Kuesioner dapat berupa pertanyaan pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet, (Sugiyono, 2013).

### *Definisi Variabel Dan Indikator Variabel*

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), variabel independen yaitu, lingkungan keluarga (X1), personalitas (X2) dan nilai-nilai sosial (X3), variabel dependen yaitu pemilihan karier sebagai akuntan (Y).

#### *1. Lingkungan keluarga*

Harianti & Taqwa (2017) menyatakan Lingkungan keluarga adalah kelompok terkecil dalam masyarakat dan merupakan lingkungan pertama yang mempengaruhi perkembangan dan tingkah laku anak. Indikator dari lingkungan keluarga (X1) meliputi, (1) perhatian orang tua, (2) dukungan orang tua dan (3) profesi yang ada di keluarga.

#### *2. Personalitas*

Personalitas merupakan salah satu determinan yang potensial terhadap perilaku individu saat berhadapan pada situasi/kondisi tertentu. Indikator dari personalitas (X2) meliputi, (1) kesesuaian pekerjaan dengan kepribadian yang dimiliki seseorang, (2) tidak mudah terpengaruh dan (3) kejujuran, (Laka et al., 2019).

#### *3. Nilai-Nilai Sosial*

Nilai-nilai sosial merupakan kemampuan seseorang di kalangan masyarakat yang dilihat dari sudut pandang orang-orang di sekitarnya. Indikator dari personalitas (X3) meliputi, (1) lebih memberikan kesempatan untuk melakukan kegiatan sosial, (2) lebih memberikan kesempatan untuk berinteraksi dengan

orang lain, (3) pekerjaannya lebih bergengsi dibandingkan karier yang lain dan (4) lebih memberikan kesempatan untuk bekerja dengan ahli di bidang lain, (Ariyani & Jaeni, 2022).

#### 4. Pemilihan karier sebagai akuntan

Pemilihan karier adalah suatu proses pengembangan jalan terbuka dalam kehidupan individu. Indikator dari pemilihan karier sebagai akuntan (Y) meliputi, (1) minat, (2) kepribadian) dan (3) latar belakang sosial, (Zen Amalia, Achmad Fauzi, 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Suatu kuesioner bisa dinyatakan valid jika suatu pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu

yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, (Sugiyono, 2013). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner, (Purwati & Sari, 2015). Seluruh item pernyataan dalam variabel penelitian ini memiliki nilai  $r$  hitung  $>$  nilai  $r$  tabel yaitu 0,361 sehingga masing-masing pernyataan variabel dinyatakan valid.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil pengukuran dapat dipercaya, (Imron, 2019). Seluruh pernyataan dari masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha*  $>$  0,6 dapat disimpulkan seluruh pernyataan dari masing-masing variabel yang digunakan reliabel.

### Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximu m	Mean	Std. Deviation
Lingkungan Keluarga	157	10	50	38,31	7,747
Personalitas	157	8	40	30,61	7,437
Nilai-Nilai Sosial	157	9	45	33,66	6,827
Pemilihan Karir Akuntan	157	8	30	23,98	5,566
Valid N (Listwise)	157				

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1. diatas, lingkungan keluarga (X1) memiliki nilai paling kecil yaitu 10 dan nilai paling besar adalah 50. Memiliki nilai rata-rata 38,31 dan nilai standar deviasi 7,747.

Personalitas (X2) memiliki nilai paling kecil yaitu 8 dan nilai paling besar yaitu 40 serta memiliki nilai rata-rata 30,61 dan nilai standar deviasi 7,437.

Nilai-nilai sosial (X3) memiliki nilai paling kecil yaitu 9 dan nilai paling besar yaitu 45. Memiliki nilai rata-rata 33,66 dan nilai standar deviasi 6,827.

Pemilihan karir akuntan (Y) memiliki nilai paling kecil yaitu 8 dan nilai paling besar yaitu 30. Memiliki nilai rata-rata 23,98 dan dengan nilai standar deviasi 5,566.

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual	
N		157	
	Mean	0E-7	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	3,27950317	
Most Extreme Differences	Absolute Positive	,054	
	Negative	-,037	
Kolmogorov-Smirnov Z		,673	
Asymp. Sig. (2-tailed)		,756	

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2. diatas dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,756 lebih besar dari nilai batas *alpha* 0,05

yang membuktikan bahwa data berdistribusi secara normal pada penelitian ini.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Hasil uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error			
1	(Constant)	2,995	1,027		2,916	,004
	Lingkungan Keluarga	,012	,022	,046	,555	,580
	Personalitas	-,051	,028	-,185	-1,,840	,068
	Nilai-Nilai Sosial	-,018	,030	-,061	-,610	,543

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3. diatas setelah melakukan pengolahan data menggunakan IBM SPSS versi 20, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas setiap variabel yang

digunakan lebih besar dari 0,05 dengan demikian variabel yang digunakan dalam penelitian ini tidak terjadi masalah heteroskedastisitas antar variabel.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Mode		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Lingkungan Keluarga	,917	1,090
	Personalitas	,613	1,632
	Nilai-Nilai Sosial	,625	1,601

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 4. Di atas setelah melakukan pengolahan data pada penelitian ini menggunakan program IBM SPSS versi 20, dapat diketahui bahwa nilai

*tolerance value* > 0,10 atau nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas.

**Uji Hipotesis**  
*Uji F*

Tabel 5. Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3155,141	3	1051,714	95,907	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1677,802	153	10,966		
	Total	4832,943	156			

a. Dependent Variable: Pemilihan Karir Akuntan  
b. Predictors: (Constant), Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Keluarga, Personalitas  
Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5. diatas hasil uji F diperoleh F hitung yaitu sebesar 95,907 dan nilai probabilitas yang didapat sebesar 0,000. Karena nilai sig 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1 lingkungan keluarga, X2 personalitas dan

X3 nilai-nilai sosial secara bersama–sama berpengaruh terhadap variabel Y pemilihan karier akuntan.

*Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)*

Tabel 6. Hasil uji determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,808 <sup>a</sup>	,653	,646	3,311

a. Predictors: (Constant), Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Keluarga, Personalitas  
Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan tabel 6. diatas menunjukkan besaran presentase variabel independen (X) dalam menjelaskan variabel dependen (Y). Berdasarkan tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) adalah sebesar 0,646 dan yang berarti

variabel lingkungan keluarga, personalitas dan nilai-nilai sosial secara bersama–sama mempengaruhi variabel pemilihan karier akuntan sebesar 64,6% dan sisanya 35,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam model penelitian ini.

*Uji t*

Tabel 7. Hasil Uji t

Variabel	Unstandardize d Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.	Keterangan
	B	Std. Error Beta			
(Constant)	-,568	1,697	-,335	,738	
Lingkungan Keluarga	,067	,036	,093	1,877	Tidak signifikan
Personalitas	,291	,046	,388	6,383	Signifikan
Nilai-Nilai Sosial	,389	,049	,477	7,909	Signifikan

Predictors: (Constant), Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Keluarga, Personalitas  
Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel 7. Dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan, hal ini dapat dilihat  $t_{hitung} 1,877 > t_{tabel} 1.654$ , dengan *standardized coefficients* (beta) sebesar 0,093 dan dengan tingkat signifikan sebesar 0,062 > 0,05, hasil pengujian tersebut dapat

membuktikan  $H_{a1}$  tidak terdukung dan berarti bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan.

Personalitas berpengaruh positif terhadap pemilihan karier sebagai akuntan, hal tersebut dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung} 6,383 > t_{tabel} 1.654$ , dengan *standardized*



coefficient (beta) sebesar 0,388, dan dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , hasil pengujian tersebut dapat membuktikan  $H_{a2}$  terdukung dan berarti bahwa personalitas berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan.

Nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap pemilihan karier sebagai akuntan, hal tersebut dapat dilihat dari nilai  $t_{hitung}$   $7,909 > t_{tabel}$  1.654, dengan standardized coefficient (beta) sebesar 0,477, dan dengan tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ , hasil pengujian tersebut dapat membuktikan  $H_{a3}$  terdukung dan berarti bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan.

#### *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Akuntan*

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilakukan hipotesis  $H_{a1}$  yang diajukan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap pemilihan karier sebagai akuntan. Hasil pengujian hipotesis yang didapat ialah lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan. Hasil tersebut dapat dibuktikan dari nilai uji t yang didapatkan nilai uji  $t_{hitung}$   $1,877 > t_{tabel}$  1.654, dengan nilai *standardized coefficient* (beta) sebesar 0,093 dan nilai tingkat signifikan sebesar  $0,062 > 0,05$ .

Berdasarkan hasil pengujian tersebut, hipotesis pertama dalam penelitian ini menyatakan bahwa pengaruh lingkungan keluarga terhadap pemilihan karier sebagai akuntan tidak terdukung. Hal ini disebabkan lingkungan keluarga berupa perhatian orang tua, dukungan orang tua, dan profesi yang ada di keluarga tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan, ini berarti jika lingkungan keluarga semakin tinggi atau semakin rendah tidak akan mempengaruhi pemilihan karier sebagai akuntan.

Hasil uji hipotesis variabel lingkungan keluarga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harianti & Taqwa, 2017 yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi akuntan publik. Penelitian yang dilakukan Teguh Erawati &

Yasinta Agatha Cahya, 2021 yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat menjadi akuntan publik. Penelitian yang dilakukan oleh Gunawan & Widuri, 2014 hasil penelitian variabel orang tua tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pemilihan karier akuntan karena orang tua memberikan kebebasan kepada anaknya untuk memilih karirnya sendiri.

#### *Pengaruh Personalitas Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Akuntan*

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan hipotesis  $H_{a2}$  yang diajukan personalitas berpengaruh positif terhadap pemilihan karier sebagai akuntan. Hasil pengujian hipotesis yang didapat adalah personalitas berpengaruh positif terhadap pemilihan karier sebagai akuntan. Hasil tersebut dapat dibuktikan dari nilai uji t yang didapatkan nilai uji  $t_{hitung}$   $6,383 > t_{tabel}$  1.654, dengan nilai standardized coefficient (beta) sebesar 0,388 dan nilai tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ .

Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka hipotesis kedua dalam penelitian ini menyatakan bahwa personalitas berpengaruh positif terhadap pemilihan karier sebagai akuntan dapat diterima. Hal ini disebabkan karena dari personalitas atau kepribadian seseorang lah dia melihat dan memutuskan segala sesuatu, termasuk dalam memilih karier, mahasiswa dipengaruhi oleh beberapa hal lain lalu dari kepribadian atau personalitas dialah yang kemudian memutuskan dan memilih untuk berkarir sebagai akuntan. Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yogi Ginanjar (2020) dengan hasil variabel personalitas berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan.

#### *Pengaruh Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pemilihan Karier Sebagai Akuntan*

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan hipotesis  $H_{a3}$  yang diajukan nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap pemilihan karier sebagai akuntan. Hasil pengujian hipotesis yang didapat adalah personalitas berpengaruh positif terhadap pemilihan karier sebagai akuntan. Hasil tersebut dapat dibuktikan dari nilai uji t yang

didapatkan nilai uji  $t_{hitung} 7,909 > t_{tabel} 1.654$ , dengan nilai *standardized coefficient* (beta) sebesar 0,477 dan nilai tingkat signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$ .

Berdasarkan hasil pengujian tersebut maka hipotesis ketiga di dalam penelitian ini menyatakan bahwa nilai-nilai sosial dengan pemilihan karier sebagai akuntan dapat diterima, hal ini disebabkan karena dalam lingkungan sosial mahasiswa dapat gambaran dan pengajaran akan akuntansi yang kemudian semakin tinggi hal tersebut maka semakin besar mahasiswa memilih untuk berkarir sebagai akuntan.

Hasil ini juga sejalan dengan teori persepsi, Daryl Benn menyatakan persepsi diri secara sederhana berarti bahwa seseorang membuat kesimpulan diri sendiri sesuai cara berpikir dan pengalaman dengan mengamati perilaku orang lain. Artinya semakin tinggi pengamatan akuntansi dari sosial yang disekitar maka semakin tinggi mahasiswa memilih berkarir sebagai akuntan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ambari & Ramantha (2017) yang menemukan hasil bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karier mahasiswa sebagai akuntan publik. Dan Juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Laka et al., (2019) yang menemukan hasil bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh positif terhadap pemilihan karier mahasiswa sebagai akuntan publik. Penelitian yang dilakukan oleh Yetty & Fredy Hotman, 2020 menemukan hasil bahwa nilai-nilai sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karier mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik.

## SIMPULAN DAN SARAN

Hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian ini mengenai pengaruh lingkungan keluarga, personalitas dan nilai-nilai sosial terhadap pemilihan karier sebagai akuntan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan, tingginya perhatian dan dukungan orang tua belum tentu menyebabkan mahasiswa akuntansi

mempertimbangkan pekerjaan orangtuanya saat ini jika berminat menjadi akuntan, begitupun ketika ada salah satu anggota keluarga yang berprofesi sebagai akuntan, hal demikian belum tentu membuat mahasiswa akuntansi melakukan hal yang serupa, hasil ini sejalan dengan dengan penelitian yang dilakukan oleh Harianti & Taqwa (2017) lingkungan keluarga tidak memiliki pengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik.

2. Personalitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan. seseorang memiliki personalitas yang tinggi maka ia akan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan kerjanya dan berusaha bekerja dengan sebaik mungkin, jadi semakin tinggi personalitas maka semakin tinggi pula pemilihan karier sebagai akuntan, hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yogi Ginanjar (2020) personalitas memiliki pengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan.
3. Nilai-nilai sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan karier sebagai akuntan, nilai-nilai sosial dipertimbangkan oleh mahasiswa akuntansi didasarkan pada kondisi bahwa aspek dan nilai-nilai sosial akan selalu ada pada setiap pekerjaan akuntan, jadi semakin tinggi nilai-nilai sosial semakin tinggi pula pemilihan karier sebagai akuntan, hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lasmana & Kustiana (2020) nilai-nilai sosial memiliki pengaruh positif terhadap minat pemilihan karier sebagai akuntan publik.

Penelitian ini hanya menggunakan tiga variabel independen untuk mengukur pengaruh terhadap pemilihan karier sebagai akuntan yaitu lingkungan keluarga, personalitas dan nilai-nilai sosial. Data dalam penelitian ini menggunakan metode kuisioner yang memungkinkan responden mengisi dengan tidak bersungguh-sungguh yang memicu ketidak akuratan dengan fakta kenyataan.

Hasil penelitian ada keterbatasan sehingga beberapa saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel independen beragam yang dapat memengaruhi variabel pemilihan karir sebagai akuntan, seperti lingkungan kerja, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja dan faktor lainnya.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan metode lain untuk memperoleh data sehingga dapat mendapatkan data yang akurat sesuai dengan fakta kenyataan, seperti metode wawancara langsung dengan kuesioner sehingga responden memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan dan data lebih akurat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D., Basuki, B., & Rifai, M. (2019). Pengaruh Persepsi Penghargaan Finansial Dan Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pemilihan Profesi Akuntan (Mahasiswa Prodi Akuntansi UMT). *Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)*, 1–11. <https://doi.org/10.31000/SINAMU>
- Afdatil & Teguh Erawati & Dewi Kusuma Wardan. (2021). Pengaruh Persepsi Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, dan Pengetahuan Akuntansi Terhadap Pemilihan Profesi Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta. *Invoice: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 3(2), 197–221. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/invoice/article/view/6027>
- Ambari, I. P., & Ramantha, I. W. (2017). Pertimbangan Pasar Kerja, Pengakuan Profesional, Nilai-Nilai Sosial, Lingkungan Kerja, Personalitas Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 18(1), 705–734.
- Antares, P, R. (2019). *Jumlah Akuntan Indonesia Masih Minim di Tingkat ASEAN*. <https://www.tagar.id/>. <https://www.tagar.id/jumlah-akuntan-indonesia-masih-minim-di-tingkat-asean>
- Arifambayun, T. (2019). Determinan Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Oleh Mahasiswa Akuntansi (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta). *Prosiding 2nd Business and Economics Conference In Utilizing of Modern Technology*, 388–406.
- Ariyani, M., & Jaeni, J. (2022). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemilihan Karir Menjadi Akuntan Publik. *Owner*, 6(1), 234–246. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.624>
- Dippa, F. A. T., Mendra, N. P. Y., & Bhegawati, D. A. S. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Menjadi Akuntan Publik ( Studi Kasus Pada Universitas Mahasaraswati Denpasar ). *Jurnal Kharisma*, 2(2), 262–283.
- Gunawan, A., & Widuri, R. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan Karir. *Tax & Accounting Review*, 4(1), 1–10.
- Harianti, S. S., & Taqwa, & S. (2017). Perkembangan Akuntan Publik. *Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Menjadi Akuntan Publik: Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri Dan Swasta Kota Padang*, 5, 1029–1044. <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/wra/article/view/8730>
- Imron, I. (2019). Analisa Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Kepuasan Konsumen Menggunakan Metode Kuantitatif Pada CV. Meubele Berkah Tangerang. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 5(1), 19–28. <https://doi.org/10.31294/ijse.v5i1.5861>
- Jihad. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Murid Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di SDN 263 Bonto Baru Kabupaten Jeneponto.

- Jurnal Universitas Miuammadiyah Makassar*, 1(2), 11–15.
- Laka, J. K. P. B., Sugiarti, & Harjito, Y. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik. *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 2(2), 63–80. <http://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/jifa/article/view/1822>
- Lasmana, A., & Kustiana, E. (2020). Pengaruh Penghargaan Finansial, Nilai-Nilai Sosial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Pemilihan Karier Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akunida*, 6(1), 39. <https://doi.org/10.30997/jakd.v6i1.2812>
- Luthifitasari, M., & Setyowati, L. (2021). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Determinan Yang Mempengaruhi Dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik. *Proceeding SENDIU*, 156–164.
- Ningsih, B. N. A. (2021). *Pengaruh Lingkungan Keluarga, Penghargaan Finansial Dan Gender Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik*. 3.
- Purwanza dkk., S. W. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi. In *News.Ge* (Issue March).
- Purwati, A. S., & Sari, Y. Y. (2015). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karier (Studi Kasus pada Mahasiswa S1 Akuntansi Reguler Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta di Kota Purwokerto). *Jurnal FEB Unsoed*, 5, 124–152.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*.
- Syafiya Fathiyannida & Teguh Erawati. (2021). Роль Сигма-1 Рецепторов В Регуляции Деятельности Сердца. Часть 2. Роль Сигма-1 Рецепторов В Кардиопротекции. *Физиология Человека*, 47(4), 124–134. <https://doi.org/10.31857/s013116462104007x>
- Talamaosandi, N. K. P. S. M. G. W. (2017). Pengaruh Lingkungan Kerja, Nilai-Nilai Sosial, Pertimbangan Pasar Kerja, Dan Personalitas Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 19(1), 1–26.
- Teguh Erawati & Yasinta Agatha Cahya. (2021). Pengaruh Motivasi Ekonomi, Gender, Persepsi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta). *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi*, 18(2), 239. <https://doi.org/10.31315/be.v18i2.5640>
- Warna Dwi Safitri & Ceacilia Srimindarti. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Publik. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(03). <https://doi.org/10.20885/khazanah.vol14.iss2.art2>
- Yetty, M., & Fredy Hotman, M. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Studi pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila). *RELEVAN: Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 48–59. <https://doi.org/10.35814/relevan.v1i1.1815>
- Yogi Ginanjar. (2020). Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pada Perspektif Penghargaan Finansial Dan Personalitas. *J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 73–79. <https://doi.org/10.31949/j-aksi.v1i2.425>
- Zen Amalia, Achmad Fauzi, M. (2021). Jurnal Ilmiah Edunomika – Vol. 05, No. 01, Februari 2021. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 05(01), 224–234.